

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

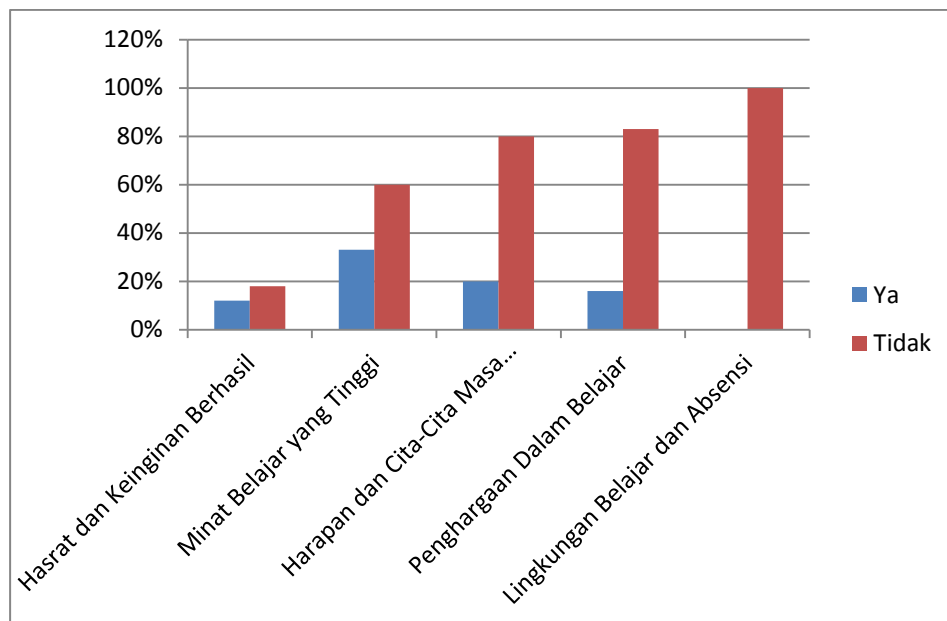
Salah satu tugas seorang guru adalah menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa karena hal ini dapat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu karena adanya motivasi. Begitu pula halnya dengan siswa, mereka membutuhkan adanya motivasi dalam kegiatan belajarnya.

Kawasan SMA Kartika XIX-2 Bandung berada di perumahan tentara yang seharusnya mempunyai disiplin waktu, belajar, dll yang ketat dan mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Irham dan Wiyani (2013: 61) menyatakan pula bahwa "...siswa yang memiliki motivasi rendah akan terlihat tidak semangat dan tidak antusias dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran."

Permasalahan itulah yang seringkali terjadi pada siswa kelas X, XI, XII dan diperoleh data berdasarkan hasil angket dengan 30 orang siswa di SMA Kartkia XIX-2 Bandung pada tanggal 11 September 2017, diperoleh informasi bahwa:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Data Penelitian**



Sumber: Hasil Peneliti, 2018

- a. Hasrat dan keinginan berhasil, siswa menjawab “YA” sebanyak 12 orang dengan persentase 40% dan menjawab “TIDAK” 18 orang dengan persentase 60%. Oleh sebab itu tidak ada motivasi belajar siswa tersebut.
- b. Minat belajar siswa yang tinggi, siswa menjawab YA sebanyak 10 orang dengan persentase 33% dan menjawab TIDAK 20 orang dengan persentase 60%. Oleh sebab itu motivasi belajar siswa.
- c. Harapan dan cita-cita masa depan, siswa menjawab YA sebanyak 6 orang dengan persentase 20% dan menjawab TIDAK 24 orang dengan persentase 80%. Oleh sebab itu tidak ada motivasi belajar siswa.
- d. Penghargaan dalam belajar, siswa menjawab YA sebanyak 5 orang dengan persentase 16% dan menjawab TIDAK 25 orang dengan persentase 83%. Oleh sebab itu tidak ada motivasi belajar siswa.
- e. Lingkungan belajar dan Absensi, siswa menjawab YA tidak ada dengan persentase 0% dan menjawab TIDAK 30 orang dengan persentase 100%. Oleh sebab itu tidak ada motivasi belajar siswa.

Dari data di atas bahwa siswa memandang dalam pembelajaran Sosiologi di sekolah memberikan pengalaman tidak menyenangkan dan kurang memenuhi kebutuhan sebagai siswa, sehingga siswa kurang memiliki dorongan untuk mau

belajar di rumah. Dalam proses pembelajaran pun guru jarang memberikan penguatan seperti tepuk tangan dan hadiah.

Hal ini jelas karena dengan adanya motivasi siswa tidak akan hanya belajar dengan giat tetapi juga menikmatinya. Selain itu, motivasi dapat menentukan hal tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya dan memecahkan masalahnya. Strategi belajar mengajar penting untuk direncanakan dan dilaksanakan guru. Seorang guru selayaknya sama dengan seorang panglima perang, setiap panglima perang pasti mahir strategi berperang. Semua strategi yang ia gunakan dilakukan dalam rangka memenangkan peperangan. Berbeda dengan strategi belajar mengajar yang dilakukan guru, pada dasarnya adalah dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran. Namun tercapainya tujuan pembelajaran terjadi di dalam kelas yang nyaman dan menyenangkan yang menghasilkan kualitas pembelajaran yang terbaik. Tanpa ada yang kalah, karena guru setelah menyelesaikan pembelajaran merasa senang dan tidak tertekan, semua siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal (Barlian, 2013).

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru dalam mengajar adalah kompetensi dasar mengajar. Menurut Moh. Uzer Usman (2005, hlm. 74) delapan keterampilan mengajar adalah:

- a) Keterampilan bertanya.
- b) Keterampilan pemberian penguatan.
- c) Keterampilan mengadakan variasi.
- d) Keterampilan menjelaskan.
- e) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran diskusi kelompok kecil.
- f) Keterampilan membimbing.
- g) Keterampilan mengelola kelas.
- h) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

*Reinforcement* ini adalah suatu penguatan dimana dalam pembelajaran guru harus memberikan suatu penguatan reaksi yang dimana ada baik dan buruknya suatu reaksi tersebut (Sutton & Barto, 2013). *Reinforcement* merupakan penguatan yang harus dilakukan oleh guru agar siswa menjadi semangat dalam pembelajaran dan menjadikan suatu pemahaman yang baik untuk siswa (Herrnstein, 1961).

Fungsi memberikan motivasi, reinforcement atau punishment :

a. Mendorong siswa untuk terus berlatih. b. Mencerminkan perilaku guru yang efektif. c. Membantu siswa untuk menilai penampilan (kemampuan) yang tidak bisa dilihat dan dirasakannya sendiri. d. Mendorong guru untuk menilai seberapa relevansi antara aspek-aspek pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai tugas gerak (bahan ajar) seperti yang diinginkan oleh gurunya (Harjasuganda, 2008).

Dengan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membuat perancangan ini dengan judul **“PENGARUH *REINFORCEMENT* GURU MATA PELAJARAN SOSIOLOGI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA KARTIKA XIX-2 BANDUNG”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini yaitu “Adakah Pengaruh *Reinforcement* Guru Mata Pelajaran Sosiologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Kartika XIX-2 Bandung?”

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar *reinforcement* guru mata pelajaran sosiologi di SMA KARTIKA XIX-2 Bandung?
2. Seberapa tinggi motivasi belajar siswa di SMA KARTIKA XIX-2 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh *reinforcement* guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA KARTIKA XIX-2 Bandung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran mengenai pengaruh *reinforcement* guru mata pelajaran sosiologi terhadap motivasi belajar siswa di SMA KARTIKA XIX-2 Bandung.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun secara khusus, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa besar *reinforcement* guru mata pelajaran sosiologi.
2. Mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh *reinforcement* guru terhadap motivasi belajar siswa di SMA KARTIKA XIX-2 Bandung.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Secara Teoretis

Secara teoretis hasil dari penelitian ini adalah dapat memperluas wawasan serta bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi pada umumnya dan khususnya sosiologi pendidikan berhubungan dengan pengaruh *reinforcement* guru.

### 1.4.2 Secara Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Bagi Dinas Pendidikan agar setiap calon pendidik atau guru wajib memberikan *reinforcement* dalam setiap pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan bagi SMA Kartika XIX-2 Bandung khususnya guru sebagai subjek yang perlu menerapkan *reinforcement* secara efektif kepada siswanya pada proses pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi guru wajib mempraktekan saat pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah agar semangat dalam hal belajar dan membuat suasana menjadi lebih interaktif.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan di dalam penyusunan skripsi ini meliputi lima bab, yaitu:

- Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi.

- Bab II Tinjauan pustaka. Teori-teori yang mendukung penelitian penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian.
- Bab III Metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh *reinforcement* guru mata pelajaran sosiologi di SMA KARTIKA XIX-2 Bandung.
- Bab IV Temuan dan pembahasan. Pada bab ini mendeskripsikan hasil pengolahan data dari analisis data, uji normalitas, uji korelasi serta uji hipotesis dan koefisien determinan.
- Bab V Kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.